SOSIALISASI MANFAAT PENGELOLAAN NANAS DESA TANJUNG BARU SERTA FUNGSI DIGITAL MARKETING BAGI UMKM

Putri Cintya Pratiwi¹, Citra Nia Puspita², Putri Elviana³, Mohammad Kurniawan⁴, Aris Munandar⁵

^{1,2,3,4)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang
⁵⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang *email*: putrielviana0123@gmail.com

Abstrak

Desa tanjung baru merupakan desa yang terletak pada wilaya kecamatan lembak, kabupaten muara enim, sumatera selatan. Desa tanju ng baru awalnya meupakan kampung 3 desa kemang yang teletak +- 3,5 km yang sulit untuk di jangkau oleh pemerintahan desa kemang yang kemudian ada seorang tokoh masyarakat yang memisahkan tanjung kemang menjadi desa tanjung baru (ELLI). Pada tahun 2023 desa tanjung baru terletak 15 km ke arah selatan kecamatan lembak, desa tanjung baru mempunyai luas wilayah seluas 1.200 hektar dan tingkat jumlah penduduk sekitar 988 jiwa atau 325 kk. Sebagian warga desa tanjung baru memiliki lahan kebun nanas dengan total 30 hektar, dari SDA nanas inilah kurang dimanfaatkan pengolahan nanas. Karena sebagian besar warga desa hanya mengimpor buah nanas ke kota jakarta dan tidak ada pengolahan langsung dari warganya. Untuk lebih meningkatkan potensi yang ada di desa tanjung baru mahasiswa universitas indo global mandiri mencoba membantu pemanfaatan pengelolaan nanas serta fungsi digital marketing bagi UMKM program kkn tematik mbkm mahasiswa universitas indo global mandiri melakukan sosialisasi dengan memberikan arahan langsung ke pada masyarakat dengan cara pengelolaan nanas menjadi sebuah produk agar dapat menguasai pasar.

Kata kunci: Manfaat, Pengelolahan, Pemasaran, UMKM, Nanas

Abstract

Tanjung Baru village is a village located in Lembak sub-district, Muara Enim district, South Sumatra. Tanjung Baru village was originally a village of 3 Kemang villages located +- 3.5 km which was difficult for the Kemang village government to reach, then there was a community leader who separated Tanjung Kemang into Tanjung Baru Village (ELLI). In 2023, Tanjung Baru village is located 15 km to the south of Lembak sub-district. Tanjung Baru village has an area of 1,200 hectares and a population of around 988 people or 325 families. Some of the residents of Tanjung Baru village have pineapple plantations totaling 30 hectares. This pineapple natural resource is underutilized for pineapple processing. Because most of the village residents only import pineapples to the city of Jakarta and there is no direct processing from the residents. To further increase the potential that exists in Tanjung Baru village, Indo Global Mandiri University students try to help utilize pineapple management as well as digital marketing functions for MSMEs. products to dominate the market.

Keywords: Advantage, Management, Digital Marketing, Umkm, Pineapple

PENDAHULUAN

Desa Tanjung Baru merupakan desa yang memiliki potensi hasil alam dibidang pertanian. Sumber utama penghasilan masyarakat di Desa Tanjung Baru mayoritas berasal dari Kebun Nanas. Masih belum banyak dijumpai usaha-usaha yang dapat dikembangkan atau bahkan di tingkatkan pengelolaan usahanya. Salah satu penyebabnya dikarenakan kurangnya inisiatif dan kreativitas masyarakat setempat dalam mengembangkan UMKM. Nanas adalah jenis tanaman yang mengandung Vit A, Vit B, B6, tembaga, serat, folat dan asam pantotenat. Adapun manfaat nanas untuk meredakan peradangan adalah efek dari enzim bromelain yang terkandung di dalamnya. a) Membantu mencegah kanker, b)Mengurangi gejala arthritis, c) Membantu menurunkan berat badan.

Selain adanya manfaat ini, buah nanas dapat juga diolah menjadi selai. Selai merupakan produk awetan yang dibuat dengan memasak hancuran buah yang dicampur gula atau campuran gula dengan dekstrosa atau glukosa, dengan atau tanpa penambahan air dan memiliki tekstur yang lunak dan plastis (Winahyu, 2022) Selai ini dapat diproduksi dan diperjual belikan dan bisa dijadikan mata pencarian warga sekitar dan dapat membantu UMKM yang ada di Desa Tanjung Baru.

Di desa Tanjung Baru buah nanas sangat berpotensi dan masyarakat membutuhkan pembinaan tentang ilmu teknologi pasca panen buah nanas agar bermanfaat dan dapat meningkatkan pendapatan dan dapat meningkatkan pendapat petani dan berkembang menjadi UMKM yang berskala nasional. Memberi pengetahuan dan pelatihan dalam pembuatan selai nanas agar dapat memanfaatkan buah nanas dan bernilai ekonomis. Serta memciptakan UMKM yang unggul, kreatif, inovatif untuk masyarakat desa tanjung baru. UMKM merupakan pemeran penting dalam pengembangan ekonomi lokal di berbagai sektor serta dalam pemberdayaan masyarakat, karena bisnis ini sangat berperan dalam menciptakan lapangan kerja. Kegiatan ini menggambarkan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik dilakukan secara kelompok maupun individu (Tedjasuksmana, 2014). Para pelaku UMKM hendaknya dapat menguasai perkembangan teknologi yang semakin modern. Dengan melakukan pemasaran melalui media sosial, tentu akan menjadi penunjang kesuksesan bisnis, menarik minat konsumen, sehingga jangkauan pasarpun semakin luas. Oleh sebab itu perlu adanya peningkatan pengetahuan tentang perkembangan teknologi informasi seperti digital marketing dengan memanfaatkan media sosial, serta aplikasi teknologinya bagi usaha kecil.

Digital Marketing menjadi media komunikasi yang dianggap lebih efisien dan efektif dalam memasarkan produk, digital marketing yang biasanya terdiri dari pemasaran interaktif dan terpadu memudahkan interaksi antara produsen, perantara pasar, dan calon konsumen. Salah satu platform digital marketing yang sering digunakan adalah media sosial memiliki karakteristik yang berbeda-beda tergantung kebutuhan dari para pengguna. Facebook merupakan salah satu media sosial yang sering dikunjungi dan umum digunakan peserta menghubungkan kita dengan orang lan diseluruh penjuruh dunia. Selain itu whatsapp dinilai efektif dalam mendukung proses pemasaran karena dapat membantu mengirim pesan, gambar, video, suara, dokumen. Whatsapp merupakan aplikasi yang memiliki popularitas unggul yang di manfaatkan sebagai media komunikasi dalam menyampaikan pesan. Salah satu fitur Whatsapp yang terbaru adalah Whatsapp Bussiness dimana fitur tersebut bisa membuat pesan otomatis dan memperkenalkan usaha lebih mudah bagi konsumen. Potensi pemanfaatan digital marketing ini mengharuskan masyarakat untuk mengenal teknologi, oleh karna itu diperlukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan media sosial untuk bisnis.

METODE

Metode pelaksanaan program masyarakat melalui peningkatan pengetahuan masyarakat di bidang kewirausahaan, pemasaran dan pembuatan selai nanas adalah menggunakan metode pelatihan, adapun alur metode pelaksanaan pelatihan ini dapat dilihat pada gambar1



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan

Metode penjelasan materi yang digunakan dalam pemanfaatan media sosial sebagai upaya digital marketing yang optimal ini berupa pelatihan yang diberikan dalam bentuk sosialisasi pemaparan materi mengenai pengelolaan umkm, whatsapp busines dan facebook seperti fitur pesan otomatis. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari kamis 3 agustus 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selain nanas buatan peserta KKN-T dengan warga sekitar ini rasanya tak kalah dengan selai produksi industri. Bahkan, lebih unggul karena pembuatanya tanpa bahan pengawet. Semua bahan baku yang diolah menggunakan bahan alami. Proses pembuatanya pun tidak rumit. Setiap orang mungkin bisa mempraktikanya dirumah. Selain buah nanas sebagai bahan dasar, tentu ada beberapa bahan lain yang ditambahkan dalam proses pembuatanya, yakni gula merah dan gula pasir semua bahan alami itu nantinya dicampur saat proses pembuatan selai (Sudaryani & Maulana, 2017).



Gambar 1. Mengunjungi kebun nanas dan panen nanas



Gambar 2. Proses pengelolahan buah nanas menjadi selai



Gambar 3. Proses pengemasan sela nanas



Gambar 4. Pengenalan produk kepada masyarakat

SIMPULAN

Dari kegiatan PKM yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut 1)Warga Desa Tanjung Baru telah mengetahui cara membuat selai nanas dan mempunyai produk olahan nanas seperti bolu nanas dan selai, dan mempunyai labeling untuk kemasannya, 2) Warga desa tanjung baru antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh tim kkn dan akan terus membuat olahan nanas yang keberadaannya belum ada di desa tanjung baru, suatu kesempatan untuk memperluas umkm desa tanjung baru. Dengan adanya program yang telah kami lakukan mengenai Pelatihan Mengolah Buah Nanas Menjadi Selai Nanas Sebagai Peluang Bisnis Warga Desa Tanjung Baru maka dengan adanya pemanfaatan dari buah nanas diolah menjadi selai dan di kemas dengan packaging yang sangat

baik, kami mengharapkan dapat membantu masyarakat dan menbangun UMKM di Desa Tanjung Baru. Dengan kemasan yang bagus dan kreatif bisa dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan tetap menambah daya menjual produk tersebut kami juga mengharapkan warga Desa Tanjung Baru dapat menjual produk tersebut keluar daerah agar lebih membangun UMKM di Desa Tanjung Baru.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan KKN-Tematik yang telah kami lakukan mengenai Pelatihan Mengolah Buah Nanas Menjadi Selai Nanas Sebagai Peluang Bisnis Warga Desa Tanjung Baru maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemanfaatan dari buah nanas diolah menjadi selai dan di kemas dengan packaging yang sangat baik, kami mengharapkan dapat membantu masyarakat dan menbangun UMKM di Desa Tanjung Baru. Dengan kemasan yang bagus dan kreatif agar dapat memiliki nilai jual yang baik dan tetap menambah daya menjual produk tersebut kami juga mengharapkan warga Desa Tanjung Baru dapat menjual produk tersebut keluar daerah agar lebih membangun UMKM di Desa Tanjung Baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas Karunia dan pertolongan dari ALLAH SWT, Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) didesa Tanjung Baru, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan yang dimulai sejak tanggal 04 Juli 2023 sampai dengan 14 Agustus 2023 dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terima kasih kepada ALLAH SWT, yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, kesehatan dan segala kemudahannya. Bapak Rektor Universitas Indo Global Mandiri Bapak Dr. H. Marzuki Alie, S.E.,M.M. yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program KKNT. Ibu Endah Dewi Purnamasari, S.E.,M.M.CFP. Selaku dekan yang telah memberikan masukan dan bimbingan. Ibu Shafiera Lazuarni, S.E.,M.Sc.,AFA selaku Kaprodi Manajemen. Serta dosen yang membimbing kami terutama Bapak Muhammad Kurniawan, S.E.,M.Si dan Bapak Aris Munandar,S.E.,M.Si. selaku dosen DPL.

Bapak Rusyadi selaku kepala desa tanjung baru dan seluruh perangkat-perangkat desa. Terima kasih atas sambutan yang positif selama ini hingga KKN kami dapat selesai dengan lancar. Dan terima kasih juga masyarakat Desa Tanjung Baru beserta Anak-anak karang taruna atas segala bantuan dan kerjasamanya sehingga KKN ini dapat berjalan dengan lancar. Semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Pratami, M., Dwi Susanti, I., Damaiyanti, A., Putra Pratama, D., & Riza Tunase, M. (2022). Analisis Produksi dan Strategi Pemasaran Selai Nanas (Studi Kasus di Desa Tanjung Baru). Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen, 2(2), 5157–5162.
- Anugrah, R., Perwirianto, H. W., Zulfania, M., Ratih, D., Aprilianda, E. N., Haryawan, S. H., Rachmawan Putra, M. A., Wardana, B. S., Cahya, R. A., Ramadhan, R. T., & Arum, D. P. (2022). Penerapan Branding Produk Dan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Umkm. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 740–746. https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4702
- Devi, C., & Rusma Maulidasari. (2020). Sosialisasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar, 2(1), 63–73.
- Gellysa Urva, Pratiwi, M., & Oemara Syarief, A. (2022). Optimalisasi Media Sosial Sebagai Penunjang Digital Marketing. ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 56–61.
- Hanum Choirina, A. R. (2021). Digitalisasi Produk Unggulan Desa Sukamaju Pekanbaru berbasis Qr Code dan Facebook Marketplace. Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 25–28.
- Kurniawan, E., Nofriadi, N., & Maharani, D. (2021). Sosialisasi Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Produk UMKM. Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat, 1(1), 31. https://doi.org/10.54314/jpstm.v1i1.542
- Nugrahani, R. (2015). Peran desain grafis pada label dan kemasan produk makanan umkm. IX(2), 127–136.
- Suryaman, Nurul Qomaria, I., Puspita Sari, T., Ghofiroh, S., Abdul Majid, S., Iftitah, M. I., & Sa'diyah, H. (2022). Pengembangan Potensi Desa Palaan Melalui Olahan Produk Makanan Dari Nanas. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(4), 965–970.